

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin penting sebagaimana berikut di bawah ini :

1. Pembinaan keagamaan Islam pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* merupakan langkah kongkrit SMAN Banua dalam mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, hal ini sangat sesuai dengan tujuan mulia SMAN Banua yang bercita-cita untuk mencetak alumni yang unggul berlandaskan Imtaq (iman dan taqwa), Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), Berkarakter Dan Berorientasi Lingkungan. Pembinaan keagamaan Islam pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* terdiri dari berbagai program yang telah berjalan dengan sangat baik, di antaranya ada program harian, program mingguan, program bulanan, program setiap akhir semester, ada juga program pembinaan keagamaan Islam dalam bentuk lain, yaitu peringatan hari besar Islam (PHBI), santunan anak yatim, *face to face* dan bimbingan kelompok. Materi pembinaan keagamaan Islam yang disampaikan melalui program-program tersebut meliputi ilmu fiqh, akhlak, Al-Qur'an, hadits, wawasan keislaman, sejarah Nabi dan Rasul serta kisah-kisah orang *shaleh*. Adapun metode pembinaan keagamaan Islam yang digunakan di antaranya adalah ceramah, diskusi kelompok, pemberian nasehat dan memberikan keteladanan.

2. Perilaku keagamaan siswa-siswi SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dapat dikatakan cukup baik, hal itu dapat dilihat dari aktifitas keagamaan yang telah dilakukan dengan baik. Semua siswa muslim telah menjalankan kewajiban-kewajibannya sebagai hamba Allah SWT untuk beribadah, seperti shalat wajib lima waktu, bahkan mereka juga tidak sedikit menjalankan ibadah sunnah, seperti puasa sunnah, shalat tahajud, shalat duha dan amaliyah keagamaan lainnya. Selain itu dalam interaksi sosial, siswa-siswi SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dapat berinteraksi dengan baik dan bisa menyesuaikan dengan siapa mereka berinteraksi. Adapun sikap toleransi siswa-siswi SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dapat dikatakan baik, namun masih ada beberapa hal berkaitan toleransi yang harus diperbaiki lagi. Secara umum mereka bisa menerima perbedaan, baik sesama muslim atau seagama maupun yang berlainan agama. Mereka bisa berdampingan dengan baik, siswa-siswi non muslim dapat beradaptasi dengan baik, karena memang sudah terbiasa hidup di lingkungan yang heterogen. Begitu juga siswa-siswi muslim berusaha untuk hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghargai. Namun, masih ada tindakan intoleransi yang dirasakan oleh siswa non muslim, walaupun siswa non muslim tersebut telah melupakan hal itu dan menganggap bahwa itu tidak penting, terlebih karena ia merasa bahwa hubungan di antara mereka sudah berjalan dengan baik.
3. Ada beberapa hal yang mendukung pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding*

School. Di antaranya ialah *support* dari pemerintah provinsi dan seluruh instansi terkait terutama masalah fasilitas dan keuangan. Hal itu bisa disebut sebagai dukungan eksternal, selain itu ada juga dukungan internal yang berasal dari seluruh unsur yang ada di SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* mulai dari pimpinan hingga semua staf dan karyawan. Sistem *boarding* atau berasrama ini juga sangat mendukung efektivitas pembinaan keagamaan ini. Selain itu, ada beberapa hal yang menghambat pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* di antaranya adalah kurangnya tenaga pengelola, khususnya bagi pengelola asrama putri. Termasuk juga dalam hal ini adalah Kualitas tim pembinaan yang masih perlu ditingkatkan. Kemudian kurangnya dukungan siswa, karena terkadang ada ketidakmampuan siswa untuk memahami bahwa program tersebut adalah baik, sehingga ada penolakan yang muncul dari siswa dan berujung pada mengikuti program dengan setengah hati. Terakhir yang menjadi kendala dalam pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* adalah sarana dan prasana yang kurang mendukung.

B. Saran-saran

Agar pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* semakin baik dan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana visi mulia SMAN Banua, maka

penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat diperhatikan oleh pihak-pihak terkait, saran-saran itu di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Selatan agar selalu konsisten dalam mendukung semua program yang dilaksanakan oleh SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
2. Diharapkan kepada pimpinan SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* untuk memberikan kebijakan yang berpihak dan mendukung sepenuhnya terhadap program pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi. Termasuk menambah pengelola lainnya jika diperlukan.
3. Diharapkan kepada pengelola atau pelaksana pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* untuk terus meningkatkan kompetensi diri menjadi lebih baik lagi.
4. Kepala asrama dan para pembina siswa, serta para guru di SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* diharapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswinya.
5. Diharapkan kepada siswa-siswi SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* agar mendukung semua kegiatan yang diprogramkan dengan cara mengikutinya dengan sebaik-baiknya.
6. Diharapkan kepada siswa-siswi SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* agar menghindari bercanda yang berkontent agama terhadap siswa yang berlainan agama.